

Rumah Dinas Camat Sagalaherang



Kawasan JAWA BARAT

Kabupaten Subang, Jawa Barat

Kota Kecamatan Sagalaherang dibangun sesuai dengan pola tata kota masa Islam. Gedung pusat pemerintah, masjid, penjara dibangun di sekitar alun-alun. Rumah Dinas Camat Sagalaherang berada di sebelah selatan alun-alun. Secara administratif termasuk di wilayah Desa Sagalaherang, Kecamatan Sagalaherang. Bentang lahan kawasan ini berupa pedataran sedikit bergelombang. Sebagai kawasan yang berada di lereng utara Gunung Tangkuban Parahu, di kawasan ini banyak areal perkebunan teh. Di antara kebun teh juga dibudidayakan nanas. Sagalaherang berada pada posisi strategis karena merupakan persimpangan lintas alternatif Cirebon – Jakarta via Wanayasa. Salah satu bangunan lama peninggalan masa kolonial adalah rumah dinas Camat Sagalaherang. Bangunan rumah dinas yang berada di bagian barat halaman kompleks kantor camat ini, tepatnya berada pada posisi 06° 40' 454" Lintang Selatan dan 107° 39' 173" Bujur Timur. Secara administratif berada di wilayah Dusun Kitipik, Desa Sagalaherang Kidul, Kecamatan Sagalaherang. Bangunan rumah dengan warna dominan putih ini, didirikan di atas lantai batur. Untuk memasuki rumah melewati tangga naik yang berada di sisi utara bagian barat dan timur. Kedua tangga tersebut dibangun secara melengkung. Dahulu lantai tangga dari bahan ubin terakota. Ubin ini sekarang ditutp plesteran semen. Pada bagian tengah sisi utara halaman batur terdapat pagar besi. Bangunan rumah berdenah empat persegi panjang berukuran sekitar 12 x 20 m. Bagian depan rumah merupakan serambi terbuka berlantai keramik. Dahulu lantai serambi dan juga ruangan utama dari bahan papan. Pada serambi ini terdapat 12 tiang berpenampang lintar bundar. Bagian bawah dan kepala tiang berbentuk persegi. Bagian tengah serambi menjorok ke dalam. Di kanan dan kiri bagian yang menjorok terdapat kamar masing-masing berukuran 3 x 3 m. Pintu masuk kedua kamar saling berhadapan ke arah dalam (barat dan timur). Pada sisi utara kedua kamar terdapat jendela dengan daun jendela jalusi. Pintu masuk ruang utama berada di tengah, di antara kedua kamar depan. Daun pintu juga berupa daun pintu jalusi. Di atas pintu dihias dengan susunan kayu pola silang-silang. Atap bangunan berbentuk limas memanjang. Hingga sekarang bangunan ini tetap difungsikan sebagai rumah dinas camat. Dengan tetap dipertahankan baik bentuk bangunan maupun fungsi, ciri khas kota Sagalaherang tidak akan tercemar. Keadaan seperti itu memperlihatkan bahwa kota Sagalaherang merupakan kota yang dibangun secara terencana sesuai dengan tata kota pemerintahan masa Islam.

Koordinat: [-6.711444799999999, 107.63337000000001](#)